

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian kualitatif menyangkup rekaman tertulis dari perilaku yang diamati dan dianalisis secara kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berfokus pada pandangan partisipan, pertanyaan yang luas dan umum, pengumpulan data dari partisipan, mendeskripsikan dan menganalisis data sesuai dengan tema, melakukan penelusuran secara subjektif.<sup>1</sup>

Metode penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lainnya. Penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang dialami dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>2</sup>

Penelitian ini diajukan untuk menganalisis dan mengungkapkan pembinaan sosial keagamaan pada Jamiah Al Khoiroh untuk meningkatkan religiusitas anggota. Dalam pengumpulan, mengungkapkan berbagai masalah dan tujuan yang hendak dicapai, maka penelitian ini dilakukan dengan pendekatan studi deskriptif analitis. Penelitian deskriptif analitis adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* yang biasanya digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.<sup>3</sup> Menurut definisi lainnya, metode deskriptif sebagai metode yang melukiskan suatu keadaan objektif atau peristiwa tertentu berdasarkan fakta-

---

<sup>1</sup> J. Creswell, "Educational research: planning, conducting, and evaluating, quantitative and qualitative research (2nd edition)", *Pearson Education*, (2005), 25.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), 7.

<sup>3</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2016), 3.

fakta yang tampak atau sebagaimana mestinya yang kemudian diiringi dengan upaya pengambilan kesimpulan umum berdasarkan fakta-fakta historis tersebut.<sup>4</sup>

Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode kualitatif untuk mendapatkan data secara mendalam, suatu data yang mengandung makna dari fokus penelitian. Metode kualitatif secara signifikan dapat mempengaruhi substansi penelitian. Artinya bahwa metode kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antar peneliti dengan informan, objek dan subjek penelitian.

Berdasarkan dari penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis berdasarkan dari tema yang telah ditentukan peneliti. Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memahami pembinaan sosial keagamaan yang dilakukan oleh Jamiah Al Khoiroh untuk meningkatkan religiusitas lansia dan ibu-ibu Desa Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana untuk mendapatkan data dan informasi peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian. Lokasi yang oleh peneliti berada di Lingkungan Kujonmanis Kelurahan Warujayeng Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran penelitian merupakan hal yang paling penting dalam setiap penelitian dan untuk memperoleh data yang valid dan objektif tentang apa yang sedang diteliti, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah bertindak sebagai pengamat penuh, dengan mengawal

---

<sup>4</sup> Ibid.

dan mengarahkan pertanyaan kepada informan. Menjadi pengamat langsung dari kegiatan penelitian ini akan menentukan hasil penelitian, dalam hal ini peneliti sebagai instrumen dan alat pengumpulan data. Dalam konteks ini, peneliti melakukan kerja lapangan secara langsung untuk bertemu dengan peserta pembinaan sosial-keagamaan, dalam hal ini para lansia dan para pembina.

Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif sebagai *human instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informasi sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>5</sup> Pada penelitian ini, peneliti berkewajiban untuk mengatur segala tindakan penelitian. Peneliti juga dapat memproses stimulus respon yang tampak dalam penelitian dan memperkirakan apakah respon tersebut bermakna atau penting bagi tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian.<sup>6</sup> Selain itu, dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengamat yang dalam hal ini hanya melakukan fungsi sebagai pengamat dan sebagai pengamat terbuka. Pengamat terbuka diketahui oleh subjek penelitian yang memberikan kesempatan kepada peneliti atau pengamat untuk mengamati peristiwa yang terjadi, dan mereka menyadari bahwa ada orang yang mengamati hal mereka lakukan.<sup>7</sup>

#### **D. Sumber Data Penelitian**

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber utama yang menjadi pusat perhatian atau obyek penelitian. Baik berupa kata-kata atau tindakan dari seseorang. Data ini dihasilkan melalui proses wawancara secara langsung

---

<sup>5</sup> Ibid., 59.

<sup>6</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 168.

<sup>7</sup> Ibid., 176.

dengan informan. Berdasarkan metode ini obyek penelitian dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat tertentu yang dipandang memiliki hubungan dengan penelitian.<sup>8</sup> Diantara para informan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah para pembimbing lansia dan para lansia itu sendiri.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber hukum yang menafsirkan sumber data primer, seperti rancangan undang-undang, hasil penelitian, buku-buku hukum (termasuk makalah hukum dan tesis), dan jurnal hukum. Sumber sekunder untuk penelitian ini adalah buku-buku seperti Pengantar Teori dan Buku Sosial Pip Jones, serta temuan penelitian lain yang mendukungnya sebagai referensi.

## E. Pengumpulan data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dikumpulkan melalui tiga cara atau metode pengumpulan data, yaitu pengamatan (*observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi (*documentation*)

### 1. Metode Observasi

Observasi merupakan langkah peninjauan lokasi atau medan penelitian langsung pada suatu kejadian.<sup>9</sup> diharapkan peneliti dapat memperoleh data sesuai permasalahan yang ada. selain menggunakan tehnik wawancara maupun angket, namun lebih kepada pengamatan secara langsung maupun berperan dalam kegiatan objek kajian peneliti guna mendapat gambaran fenomenologi yang terdapat disekitar

---

<sup>8</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Alfabeta, 2008), .62.

<sup>9</sup> L.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 125

lingkungan objek kajian yang tidak mampu dijangkau oleh wawancara maupun persebaran angket.

## 2. Metode wawancara

Interview atau wawancara adalah usaha untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan, atau tanggapan secara lisan atau dapat juga diartikan sebagai percakapan antara dua pihak dengan tujuan tertentu, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai. diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.<sup>10</sup> Dengan metode ini diharapkan dapat memperoleh jawaban langsung, jujur dan benar serta informasi yang lengkap dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, sehingga dapat diperoleh informasi yang valid dengan menanyakan langsung kepada subjek penelitian. Wawancara ini kemudian digunakan sebagai data primer.

Dengan menggunakan metode ini, dimana penulis menggunakan *free lead* sebelum mengajukan pertanyaan, penulis menyiapkan poin-poin utama yang akan ditanyakan, dan untuk penulis selanjutnya mengajukan pertanyaan bebas dalam kalimatnya sendiri<sup>11</sup>. Saat melakukan wawancara, peneliti menyusun pedoman wawancara agar wawancara tepat sasaran dan terarah.

## 3. Metode Dokumentasi

Penulis memperoleh data dan buku-buku yang berkaitan dengan subjek penelitian melalui metode ini, antara lain: identitas warga yang menjadi subjek

---

<sup>10</sup> Saefudin Azwar, Metodologi penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Cet ke 1, 1998), 74.

<sup>11</sup> Ibid

penelitian, kemudian foto-foto hasil wawancara dengan subjek penelitian, dan catatan wawancara, yang nantinya akan diolah menjadi data dalam penelitian ini.

## **F. Analisis data**

Dalam rangka mempermudah dalam memahami data yang diperoleh dan agar data terstruktur secara baik, rapi dan sistematis, maka pengolahan data dengan beberapa tahapan menjadi sangat urgen dan signifikan. Data-data yang diperoleh dalam penelitian akan diolah dan diuraikan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. *Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh peneliti ketika mengumpulkan data di lapangan tentunya menemukan data yang tidak sedikit, sehingga data yang masuk dan didapatkan tersebut kemudian direduksi. Reduksi data dilaksanakan dengan memilih dan memilah data yang memiliki sifat mendasar dan menjelaskan permasalahan penelitian.

### 2. *Classifying* (Pengelompokan Data)

Hasil wawancara dikategorikan menurut kategori tertentu. Pengelompokan data dirancang agar data yang diperoleh mudah dibaca, dipahami, dan memberikan informasi objektif yang dibutuhkan peneliti. Data dikategorikan ke dalam bagian-bagian yang memiliki kesamaan berdasarkan data yang ditemukan selama wawancara dan temuan data dari berbagai referensi atau literatur.

### 3. *Verifying* (Konfirmasi)

Validasi data adalah pembuktian keaslian data untuk menjamin keabsahan data yang dikumpulkan. Verifikasi ini dilakukan dengan cara bertemu dengan sumber data (informan) dan memberikan hasil wawancara kepada mereka sebagai tanggapan apakah data tersebut sesuai dengan yang diceritakan. Hal ini dilakukan agar pembaca

mengetahui keabsahannya. Cara meneliti data ini, peneliti menggunakan konsep triangulasi.<sup>12</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Dengan hal ini, peneliti menggunakan teknik pengecekan keabsahan data dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>13</sup> Oleh karenanya peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber berarti membandingkan mengecek ulang derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Dalam hal ini, peneliti membandingkan data dari berbagai informan yang berbeda, dari keyakinan yang diutarakan secara privat dengan apa yang diutarakan di muka umum oleh para guru, siswa.

Triangulasi metode adalah mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat juga dengan cara cek dan recek.<sup>14</sup> Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengkombinasikan ketiga teknik tersebut diharapkan mendapatkan data yang sesuai.

### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penelitian yang akan dilaksanakan ada beberapa tahap sebagaimana yang diungkapkan Moleong bahwa tahap-tahap penelitian sebagaimana berikut.

---

<sup>12</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 252.

<sup>13</sup> Bachtiar S. Bahri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif", *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. X,1 (April, 2010), h. 36.

<sup>14</sup> Bahri, h. 137.

1. Tahap pra-lapangan

Ada 7 tahap dalam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yakni penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap pekerjaan lapangan dibagi atas tiga bagian, yaitu: (1) memahami latar penelitian, dan persiapan diri, (2) memasuki lapangan, dan (3) berperan serta sambil mengupulkan data.<sup>15</sup>

3. Tahap Analisis data.

Secara umum proses analisis data mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 127-147.

<sup>16</sup>Moleong, h. 288.